

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP
KESEHATAN KEUANGAN PADA BANK UMUM YANG
LISTING DI BEI
(Periode 2014-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
Ria Putri Ani
B 100 150 406**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BEI (Periode 2014-2017)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIA PUTRI ANI
B 100 150 506

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Kusdiyanto, M.Si
NIK. 674

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BEI (PERIODE 2014-2017)

OLEH

RIA PUTRI ANI
B 100 150 406

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 9 Februari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Sri Padmantyo, MBA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Kusdiyanto, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Liana Mangifera, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Sri Padmantyo*)
(*Kusdiyanto*)
(*Liana Mangifera*)

Dekan,


Dr. Syamsudin, M.M
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Juli 2019

Penulis



RIA PUTRI ANI
B 100 150 406

ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BEI (PERIODE 2014-2017)

Abstrak

Menilai kecukupan modal pada bank umum sangat penting dilakukan, karena kecukupan modal akan diikuti dengan kesehatan keuangan sehingga bank umum dapat melakukan operasionalnya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap kesehatan keuangan pada bank umum. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 29 bank umum dari 43 bank umum yang terdaftar selama periode 2014-2017 dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang dilakukan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara parsial variabel CAR, BOPO, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA.

Abstract

Assessing capital adequacy in commercial banks is very important, because capital adequacy will be followed by financial health so that commercial banks can carry out their operations properly. This study aims to analyze the effect of capital adequacy on financial health in commercial banks. This research was conducted at a Commercial Bank that was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of samples taken were 29 commercial banks from 43 registered commercial banks during the 2014-2017 period with a purposive sampling method. The data analysis method used is multiple linear regression. Based on the results of the study it can be concluded that the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Cost and Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) have a significant effect on profitability (ROA). While partially the CAR, BOPO, and NIM variables have a significant effect on profitability (ROA), while the LDR variable does not affect profitability (ROA).

Keywords: CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA.

1. PENDAHULUAN

Menilai tingkat kesehatan perbankan sangat penting dilakukan, terutama bagi para deposan. Para deposan sebelum melakukan deposit wajib mengetahui kinerja bank yang akan dituju terlebih dahulu, seperti mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang

dapat meningkatkan Risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan bank pada saat ini dan masa yang akan datang serta mempertimbangkan keterkaitan antar Risiko dan antar faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Untuk bisa mengetahui kesehatan bank dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan antara lain *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Dalam rasio permodalan terdapat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk mengembangkan perusahaannya serta mampu menanggung segala beban dari aktivitas-aktivitas operasi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Erma Kurniasih, 2016).

Sedangkan variabel yang digunakan dalam ratio rentabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). *Return On Asset* merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan bank atas pemanfaatan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Sedangkan *Net Interest Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (A.A Yogi Prasanjaya dan Wayan Ramantha, 2013).

Selain pada rasio likuiditas variabel yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Anam dan Handayani, 2018).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dan mempunyai kejelasan unsur. Populasi yang digunakan sejumlah 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive*

sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah: 1) Merupakan Bank Umum yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2) Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun pengamatan 2014-2017, 3) Menghasilkan profit dalam kurun waktu selama 4 tahun berturut-turut yang terhitung dari tahun 2014-2017.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Analisis statistik deskriptif, 2) Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Regresi Linier Berganda, 2) Uji t statistik, 3) Uji F statistik, dan 4) Koefisien Determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan data pada tahun 2014-2017 yang terdiri dari empat variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (LDR) serta variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Hasil dari analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	85	0,10440	0,66430	0,2046718	0,06841518
BOPO	85	0,58600	0,97380	0,8406776	0,09286405
LDR	85	0,50610	1,08860	0,8375647	0,12125461
NIM	85	0,04070	0,07930	0,0543824	0,00980389
ROA	85	0,00310	0,04000	0,0172024	0,00958547
Valid N (Listwise)					

Sumber: data sekunder diolah SPSS, 2019.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa pada variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 0,10440, nilai maksimum sebesar 0,66430, nilai rata-rata sebesar 0,2046718, dan standar deviasi sebesar 0,06841518.

Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 0,58600, nilai maksimum sebesar 0,97380, nilai rata-rata sebesar 0,8406776, dan standar deviasi sebesar 0,09286405.

Variabel LDR memiliki nilai minimum 0,50610, nilai maksimum sebesar 1,08860, nilai rata-rata sebesar 0,8375647 dan standar deviasi sebesar 0,12125461.

Variabel NIM memiliki nilai minimum sebesar 0,04070, nilai maksimum sebesar 0,07930, nilai rata-rata sebesar 0,0543824 dan standar deviasi sebesar 0,00980389.

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,00310, nilai maksimum sebesar 0,04000, nilai rata-rata sebesar 0,0172024 dan standar deviasi sebesar 0,00958547.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	CAR	BOPO	LDR	NIM	ROA
N	85	85	85	85	85
Kolmogorov-Smirnov Z	1,355	1,121	1,308	1,205	0,910
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,051	0,162	0,065	0,110	0,378

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Pengujian normalitas data penelitian dapat dilihat dari nilai Kolmogorov-Smirnov untuk Z untuk variabel ROA (Y) sebesar 0,910 dengan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,378 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1. (Constant)			
CAR	0,920	1,087	Bebas Multikolinearitas
BOPO	0,684	1,461	Bebas Multikolinearitas
LDR	0,915	1,093	Bebas Multikolinearitas
NIM	0,691	1,446	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa tidak terdapat variabel bebas yang mempunyai nilai Tolerance lebih kecil dari 0,05 dan nilai VIF yang lebih besar dari 10, sehingga model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.	Keterangan
1. (Constant)	1,411	0,162	
CAR	-1,261	0,211	Bebas Heteroskedastisitas
BOPO	-0,439	0,662	Bebas Heteroskedastisitas
LDR	-1,500	0,138	Bebas Heteroskedastisitas
NIM	0,646	0,520	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,985	0,971	0,970	0,00166794	1,573

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa besar nilai D-W adalah sebesar 1,573 maka data tersebut tidak mengalami autokorelasi sehingga tidak terdapat masalah keraguan dalam masalah autokorelasi.

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	T	Sig.
1. (Constant)	0,087	0,003	25,975	0,000
CAR	-0,006	0,003	-2,075	0,041
BOPO	-0,091	0,002	-38,487	0,000
LDR	-0,001	0,002	-0,937	0,351
NIM	0,167	0,022	7,479	0,000

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,087 - 0,006 X_1 - 0,091 X_2 - 0,001 X_3 + 0,167 X_4 \dots\dots\dots (1)$$

- a. Koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0,006, artinya jika variabel lainnya tetap (konstan), setiap kenaikan CAR sebesar 1%, maka CAR dapat menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,006%.

- b. Koefisien BOPO sebesar -0,091, artinya jika variabel lainnya tetap (konstan), setiap kenaikan BOPO sebesar 1%, maka BOPO dapat menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,091%.
- c. Koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar -0,001, artinya jika variabel lainnya tetap (konstan), setiap kenaikan LDR sebesar 1%, maka LDR dapat menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,001%.
- d. Koefisien *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,167, artinya jika variabel lainnya tetap (konstan), setiap kenaikan NIM sebesar 1%, maka NIM dapat menaikkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,167%.
- e. Konstanta sebesar 0,087, artinya jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) konstan, maka profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,087%.

3.3.2 Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	0,007	4	0,002	673,559	0,000 ^b
Residual	0,000	80	0,000		
Total	0,008	84			

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji F dapat diketahui nilai F hitung adalah 673,559 sedangkan nilai F Tabel adalah 2,49, dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitasnya (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, dan F hitung (673,559) > F tabel (2,49) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi CAR, BOPO, LDR dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3.3.3 Uji t

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1. (Constant)	0,087	0,003	25,975	0,000
CAR	-0,006	0,003	-2,075	0,041
BOPO	-0,091	0,002	-38,487	0,000
LDR	-0,001	0,002	-0,937	0,351
NIM	0,167	0,022	7,479	0,000

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Berikut ini dijelaskan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel:

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui tingkat signifikansi CAR sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,075) < t \text{ tabel } (-1,99006)$ sehingga variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi BOPO sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $(-33,764) < t \text{ tabel } (-1,98157)$ sehingga variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

c. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi LDR sebesar $0,351 > 0,05$ dan nilai t hitung $(-0,937) > t \text{ tabel } (-1,99006)$ sehingga variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

d. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi NIM sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,655 > t \text{ tabel } 1,98157$ sehingga variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,985	0,971	0,970	0.00166794

Sumber: Output SPSS 20.0, data sekunder yang diolah, 2019.

Besarnya Adjusted R Square (R²) adalah sebesar 0,971. Hasil perhitungan statistik berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 97,1%, sedangkan sisanya sebesar 2,9% (100 – 97,1%) diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis, seperti *Return On Investment* (ROI), *Non Performing Loan* (NPL), *Quick Ratio* dan sebagainya.

4. PENUTUP

- 4.1** *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017, namun berpengaruh negatif yang berarti berlawanan antara CAR dan ROA. Hal ini disebabkan karena aktiva yang memiliki bobot risiko yang paling besar adalah kredit. Artinya jika kredit naik, maka pendapatan akan naik, berarti profitabilitas (ROA) akan naik. Dengan naiknya kredit berarti akan menaikkan total ATMR, yang berarti juga akan menurunkan CAR.
- 4.2** Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017, namun berpengaruh negatif yang menunjukkan arah yang berlawanan antara BOPO dan ROA. Apabila bank menjalankan operasinya secara efisien yaitu dengan memperkecil rasio BOPO maka pendapatan yang diperoleh bank akan meningkat dan diimbangi dengan meningkatnya profitabilitas (ROA).
- 4.3** *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017, namun berpengaruh negatif yang menunjukkan arah yang berlawanan antara LDR dan ROA. Peningkatan nilai LDR yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi daripada pertumbuhan dana yang dihimpun akan menyebabkan menurunnya nilai ROA suatu bank. Tidak berpengaruhnya LDR terhadap ROA karena besarnya kepemilikan asset dari bank. Pendapatan yang diperoleh bank tidak hanya berasal dari bunga pinjaman yang diberikan kepada masyarakat tetapi juga dihasilkan dari pendapatan lainnya, seperti biaya administrasi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa dan lain-lain.
- 4.4** Net Interest Margin (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga lebih baik dibandingkan dengan mengeluarkan biaya bunga. Salah satu komponen pembentuk laba adalah bunga bersih.

Meningkatnya bunga bersih secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank.

4.5 Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran kesehatan bank dengan melihat kecukupan modal yang penggunaannya secara bersama-sama akan mampu saling mendukung dan memberikan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M.S. & Handayani, S.R.. 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *J. Adm. Bisnis* 58.
- Eng, Tan Sau. 2013. *Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011*. *Jurnal Dinamika Manajemen*.
- Kurniasih, Erna. 2016. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Net Interest Margin Terhadap Return On Asset* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009 – 2014). 2 Maret 2016 2.
- Prasanjaya, Yogi & Wayan Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR,, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI* 4, 230–245.
- Zulifiah, F. 2014. *Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012*. *J. Ilmu Manaj. JIM* 2.